

Jumat, 25 Oktober 2024

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	RUANG PERTUMBUHAN INSURTECH MASIH LUAS
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Proyeksi Kinerja Industri Asuransi
Halaman/URL	Pg15
Tanggal Berita	25/10/2024
Sentimen	positive

| DISTRIBUSI ASURANSI |

RUANG PERTUMBUHAN INSURTECH MASIH LUAS

Bisnis, JAKARTA — Prospek teknologi asuransi atau *insurtech* kian cemerlang seiring dengan ruang distribusi premi yang masih lapang serta minat pemanfaatan teknologi yang kian tinggi.

Data Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAJI) mencatat persentase distribusi premi dari digital tahun pertama 2024 hanya 0,8%, makin kecil dibanding 2,3% pada Juni 2023. Sementara itu, jalur distribusi melalui broker meningkat dari 33,2% menjadi 34,3%.

Sementara itu, per semester I/2024, pendapatan premi asuransi jiwa dari kanal distribusi e-commerce mencapai Rp81,9 miliar, atau hanya sekitar 0,09% dari keseluruhan pendapatan premi.

Insurtech sendiri dari data Amvesindo masih menjadi salah satu sektor yang dilirik modal ventura kucur dana.

Ketua Bidang Produk, Manajemen Risiko dan OGC Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), Fauzi Arfan menerangkan bahwa secara proporsi masih relatif rendah, pendapatan premi dari e-commerce mencatatkan rata-rata pertumbuhan tahunan yang tergolong tinggi. Hal ini menunjukkan adopsi digital dalam asuransi jiwa mengalami peningkatan, meskipun mungkin tidak secepat yang diharapkan.

"Kami melihat bahwa peran *insurtech* di industri asuransi jiwa semakin penting, meskipun masih dalam tahap perkembangan, inovasi digital yang dibawa oleh *insurtech* membantu meningkatkan aksesibilitas produk asuransi dan mempercepat proses klaim serta *underwriting*," jelasnya kepada Bisnis, Kamis (24/10).

Namun, kontribusinya masih dianggap belum optimal dan perlu

didorong lebih masif. Ada beberapa tantangan yang dihadapi, seperti literasi keuangan yang masih rendah dan perlunya regulasi yang mendukung inovasi.

Oleh karena itu, pengembangan ekosistem yang lebih baik, serta kolaborasi antara perusahaan asuransi tradisional dan *insurtech*, dianggap penting untuk memperkuat posisi *insurtech* di pasar asuransi jiwa.

Adapun, untuk memperluas kerja sama dengan *insurtech* dan meningkatkan kontribusinya, strategi asuransi jiwa dapat meliputi beberapa langkah di antaranya dengan mengembangkan produk asuransi jiwa yang inovatif bersama *insurtech*, melalui pemanfaatan teknologi untuk menciptakan solusi yang lebih relevan dan menarik bagi para pemegang polis.

Menurutnya, strategi memperluas kontribusi *insurtech* di sektor industri asuransi jiwa juga diperlukan program edukasi meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya asuransi jiwa, terutama melalui kanal digital.

MINIM PEMAIN

Adapun, Asosiasi Modal Ventura untuk Startup Indonesia (Amvesindo) melihat sektor *insurtech* masih memiliki daya tarik. Sayangnya, jumlah pemain *insurtech* di Tanah Air tidak banyak yang membuat pembe-

ayaan di sektor ini masih minim. Ketua Umum Amvesindo Edli Damsaputra mengatakan pemain startup di Indonesia saat ini masih didominasi oleh sektor *fintech* lending dan payments.

"Modal ventura tertarik investasi di startup *insurtech*. Namun, kenyataannya relatif sedikit populasi startup di sektor ini," kata Edli.

Pada hal, semakin banyak startup yang bergerak di sektor *insurtech* akan menjadi pendukung pembiayaan modal ventura. Pada kuartal I/2024 lalu, Amvesindo mencatat hanya ada satu *insurtech* yang mencatatkan kontrak pendanaan modal ventura. Jumlahnya masih kecil dibanding dengan 10 kontrak yang didapatkan sektor *fintech*, yang kata Edli jumlah pemainnya lebih banyak.

Saat ini, pembiayaan modal ventura memang sedang dalam tren turun. Putang pembiayaan modal ventura per Agustus 2024 mengalami kontraksi 9,03% *year-on-year* (YoY) menjadi Rp16,19 triliun. Ini melibatkan tren penurunan pada Juli, yang juga kontraksi 10,67% dengan nilai sebesar Rp16,18 triliun.

Tren ini berlatar dari periode Juni 2024 yang juga mengalami penurunan 10,97% menjadi sebesar Rp16,22 triliun.

Sebelumnya, Head of R2C Igloo Indonesia Delta Andrianyah mengakui sektor *insurtech* masih diminati perusahaan modal ventura. Perusahaan *insurtech* yang punya induk usaha di Singapura ini pada 2023 lalu mendapatkan pendanaan Pre-Series C senilai US\$36 juta.

"Kalau kami lihat kami cukup punya selainya bensin sampai kami mendapatkan [pendanaan] yang berikutnya," kata Delta.

Delta menilai secara keseluruhan fenomena *tech winter* memang berdampak pada pembiayaan modal ventura, di mana mereka akan mengubah pola 'bekerja' untuk jor-joran mendanai perusahaan rintisan.

"Adanya fenomena ini membuat modal ventura tentunya lebih berhati-hati memberikan pendanaan kepada perusahaan yang memang terbukti sehat dan punya prospek bagus," pungkasnya.

“Modal ventura tertarik investasi di startup *insurtech*, namun kenyataannya relatif sedikit populasi startup di sektor ini.”

Adapun, perusahaan *insurtech*, PT Asuransi Sinas *InsurTech* mengungkapkan optimisemnya. CEO Asuransi Sinas *InsurTech*, Teguh Aria Diana melihat pemerintihan baru menarik perhatian khusus terhadap teknologi informasi dengan adanya Kementerian Komunikasi dan Digital.

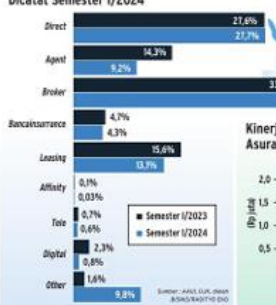
"Artinya ada kesempatan ekosistem digital ini akan berkembang dan bertumbuh pesat, termasuk didalamnya layanan jasa keuangan termasuk juga asuransi yang berbasis digital," kata Teguh.

Teguh meyakini bahwa itu terkait dengan keamanan transaksi dan data secara digital juga akan menjadi perhatian khusus. Oleh sebab itu, sebagai salah satu pemain *insurtech* tentu menyambut baik, karena risiko siber akan lebih diperhatikan dan menjadi perhatian industri asuransi untuk berperan dalam mitigasi risikonya.

Lebih lanjut, dengan berkembang ekosistem digital akan semakin banyak pelaku e-commerce yang membutuhkan kerjasama dengan perusahaan *insurtech* baik dari sisi produk seperti online travel booking, ride-sharing, marketplace, *fintech*, digital banking dan lainnya," ungkapnya.

Aset industri asuransi mencapai Rp1.132,49 triliun hingga Agustus 2024, tumbuh 1,32% YoY dari sebelumnya Rp1.117,75 triliun. Ia

Jalur Distribusi Kontribusi Premi Asuransi Umum Dicitat Semester I/2024



Kinerja Penetrasi dan Densitas Asuransi di Indonesia



Peluang dan peran *insurtech* di industri asuransi nasional. Data Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAJI) mencatat persentase distribusi premi dari digital per semester I/2024 hanya 0,8%, makin kecil dibanding 2,3% pada Juni 2023. *Insurtech* sendiri dari data Amvesindo masih menjadi salah satu sektor yang dilirik modal ventura kucur dana.

Per semester I/2024, Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat pendapatan premi dari kanal distribusi e-commerce mencapai Rp81,9 miliar, atau hanya sekitar 0,09% dari keseluruhan pendapatan premi. Walaupun secara proporsi masih relatif rendah, namun pendapatan premi dari e-commerce mencatatkan rata-rata pertumbuhan tahunan yang tergolong tinggi.

Kinerja Aset Asuransi per Agustus 2024



Judul	Pemahaman Keuangan Syariah Perlu Ditanamkan Sejak Dini
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Prudential Gelar Literasi Keuangan Syariah
Halaman/URL	Pg5
Tanggal Berita	25/10/2024
Sentimen	positive

Pemahaman Keuangan Syariah Perlu Ditanamkan Sejak Dini

Jakarta – Pakar ekonomi Adiwarman Azwar Karim menyatakan menanamkan pemahaman akan prinsip-prinsip manajemen keuangan syariah perlu dilakukan sejak dini dari keluarga, untuk mendorong pertumbuhan ekonomi syariah di Indonesia. Saat ini, menurut dia di Jakarta, Kamis (24/10) jumlah masyarakat yang melek akan keuangan berbasis syariah masih sangat rendah jika dibandingkan dengan pemahaman akan produk dan layanan keuangan secara konvensional.

■ NERACA

Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024, tingkat Literasi Keuangan Syariah tercatat mencapai 39,11 persen, di bawah tingkat Literasi Keuangan Nasional dan Konvensional sebesar 65,43 persen dan 65,09 persen. Sementara itu, tingkat literasi asuransi syariah di Indonesia hanya mencapai 3,99 persen, jauh lebih rendah dibandingkan literasi asuransi konvensional yang mencapai lebih dari 45 persen.

Dikatakannya, adanya gap yang cukup besar antara literasi keuangan dan asuransi syariah dengan konvensional menunjukkan tantangan sekaligus pelu-

ang besar bagi industri agar mengupayakan peningkatan dan pemerataan literasi keuangan dan asuransi berbasis syariah di Indonesia.

"Sangat penting menanamkan pemahaman akan prinsip-prinsip manajemen keuangan syariah dilakukan sejak dini dari keluarga," ujar konsultan keuangan syariah itu dalam kegiatan "Taklim Manajemen Harta Syariah (TAMARASYA)".

Menurut dia Indonesia sebagai salah satu negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia, yaitu sebanyak 236 juta jiwa (84,35 persen dari total populasi Indonesia), tambahnya, memiliki potensi industri keuangan Syariah yang sangat besar.

Chief Actuary Officer, Prudential Syariah Rina Elvi

Roza menambahkan pentingnya membangun pemahaman akan manajemen keuangan syariah sejak dini dari keluarga, termasuk asuransi syariah.

Terkait hal itu, pihaknya berkomitmen untuk terus mendorong literasi asuransi agar manfaatnya bisa menjangkau masyarakat lebih luas.

"Kami akan terus berkolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, untuk bersama-sama menjadi katalis pertumbuhan ekonomi syariah di Indonesia sekaligus mewujudkan kehidupan yang penuh berkah," ujarnya.

Data Global Islamic Economy Indicator (GIEI) mencatat keberhasilan Indonesia menempati peringkat ketiga di tahun 2023, naik dari peringkat 11 pada tahun 2018. Namun, masih terdapat tantangan besar dalam pengembangan ekonomi syariah di tanah air yaitu tingkat literasi dan inklusi ekonomi syariah yang masih tergolong rendah. Berdasarkan data dari Otorita Jasa Keuangan 2023 menunjukkan tingkat literasi keuangan syariah baru mencapai 39,11% dan tingkat inklusi keuangan syariah sebesar 12,88% Direktur Infrastruktur Ekonomi Syariah, Komite Nasional Eko-

nomi dan Keuangan Syariah (KNEKS), Sutan Emir Hidayat, Ph.D., mengatakan minimnya akses terhadap layanan keuangan syariah di kawasan pedesaan dan Indonesia bagian tengah dan timur yang masih terbatas menyebabkan inklusi dan literasi keuangan masih rendah.

"Masih banyak blank spot dalam layanan keuangan Islam, terutama di wilayah pedesaan serta Indonesia bagian tengah dan timur," ungkap Sutan Emir Hidayat.

Emir Hidayat menjelaskan terdapat berbagai tantangan dalam meningkatkan inklusi keuangan syariah. Salah satunya adalah akses terhadap layanan keuangan syariah di kawasan pedesaan dan Indonesia bagian tengah dan timur masih terbatas. Kondisi tersebut menjadi salah satu tantangan pengembangan ekonomi syariah di Indonesia.

Minimnya akses layanan keuangan syariah tersebut menghambat pemenuhan kebutuhan keuangan Islam. Hambatan tersebut terutama untuk transaksi keuangan yang terkait kegiatan keagamaan seperti haji, umrah, qurban, zakat, infaq, sedakah, serta wakaf. © buri

Judul	Sandwich Generation Diprediksi Semakin Bertambah
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	TJSL Manulife
Halaman/URL	Pg13
Tanggal Berita	25/10/2024
Sentimen	positive

Sandwich Generation Diprediksi Semakin Bertambah

JAKARTA, ID – *Sandwich generation* (generasi sandwich) diprediksi semakin bertambah di masa depan seiring meningkatnya harapan hidup orang Indonesia. Karena itu, masyarakat harus menyiapkan diri memiliki tabungan dan dana pensiun agar tidak membebani anak cucunya di masa tua.

"Rasi ketergantungan makin tinggi pada 2030, diprediksi *sandwich generation* terus bertambah hingga tahun 2045," ungkap Sharia Relationship Development Manulife Indonesia, Harsa Martana, dalam acara literasi keuangan bagi UMKM yang digelar Manulife Indonesia di Jakarta, Rabu (23/10/2024).

Harsa memaparkan, sejak tahun 2000, usia harapan hidup orang Indonesia semakin meningkat, bertambah 6,85 tahun. Tahun 2000, harapan hidup masih 65 tahun. Tahun 2024 menjadi 72,5 tahun. Proyeksi PBB pada 2050, harapan hidup orang Indonesia menjadi 76,6 tahun dan tahun 2100 menjadi 83 tahun. "Mau tidak mau, persiapan pensiun harus dilakukan lebih awal untuk mengantisipasi masa pensiun yang lebih panjang. Kalau tidak, maka prediksi *sandwich generation* semakin bertambah, akan terjadi," ujar Harsa.

Istilah generasi sandwich kini semakin familiar. Padahal, di Indonesia generasi sandwich adalah hal biasa. Sudah jamak anak yang sudah dewasa dan bek-



erja, kemudian membiayai orang tua yang sudah tak lagi produktif atau bekerja. Anak yang bekerja dan membiayai orang tua ini disebut generasi sandwich.

Mengapa disebut generasi sandwich? Sandwich adalah roti lapis yang tengahnya berisi bisa keju, telur, atau daging. Nah generasi yang membiayai itu ibarat keju atau telur yang dihimpit lapisan roti bawah dan atas. Artinya, di bawah mereka harus membiayai anak, sedangkan di atasnya mereka harus membiayai orang tuanya.

Bila pendapatan besar, maka menjadi generasi sandwich tidak menjadi masalah. Namun bila pendapatan kecil, menjadi generasi sandwich sangat berat

karena terhimpit atas dan bawah.

Data Badan Pusat Statistik (BPS) pada 2023 mengungkapkan, jumlah penduduk lanjut usia telah mencapai hampir 12% dari total populasi. Karena itu, Indonesia diklasifikasi sebagai negara dengan populasi yang menua. Kondisi ini akan semakin parah setelah Indonesia mencapai puncak bonus demografi pada tahun 2045.

Kalau melihat data BPS tahun 2020 mengenai Statistik Penduduk Lanjut Usia, disebutkan bahwa 78,27% sumber pembiayaan rumah tangga lansia ditopang oleh anggota rumah tangga yang bekerja. Sementara Survei Ekonomi Nasional (Susenas) 2017 menunjukkan, 62,64% kaum lanjut usia di Indonesia tinggal bersama anak cucunya.

Persiapkan Sejak Usia 30 Tahun

Melihat risikanya masa tua yang harus tetap bekerja karena tidak memiliki dana pensiun, *Certified Financial Planner* MES, Rista Zwestika menegaskan pentingnya memiliki dana pensiun, Rista mengatakan, setidaknya orang Indonesia harus punya dana pensiun sebesar Rp12 miliar bila memiliki pendapatan Rp10 juta setiap bulan. "Kalau pendapatan setiap bulan Rp10 juta, maka dana pensiun yang harus dimiliki sebesar Rp12,16 miliar," ujar Rista Zwestika di kesempatan sama. **(nan)**

Judul	RENCANA OTORITAS MELEJITKAN KUALITAS
Nama Media	Stabilitas
Newstrend	Regulasi Industri Asuransi
Halaman/URL	Pg52&53&54&55
Tanggal Berita	25/10/2024
Sentimen	positive



RENCANA OTORITAS MELEJITKAN KUALITAS

Regulator industri bergerak mempromosikan Indonesia sebagai lokasi pariwisata berkualitas melalui peningkatan kualitas pelayanan.

Kualitas pelayanan adalah faktor penting untuk meningkatkan daya saing suatu negara. Hal ini sejalan dengan visi Indonesia sebagai destinasi pariwisata kelas dunia yang berkualitas. Untuk mencapai tujuan ini, pemerintah perlu meningkatkan kualitas pelayanan publik, terutama di sektor pariwisata.

Pemerintah telah meluncurkan Rencana Otoritas (RO) sebagai panduan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik. RO ini berisi komitmen pemerintah untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, terutama di sektor pariwisata. RO ini juga berisi komitmen pemerintah untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, terutama di sektor pariwisata.



Agus Supriatno, Direktur Jenderal PT KAI, mengatakan bahwa peningkatan kualitas pelayanan publik adalah prioritas utama pemerintah. Hal ini sejalan dengan visi Indonesia sebagai destinasi pariwisata kelas dunia yang berkualitas. Untuk mencapai tujuan ini, pemerintah perlu meningkatkan kualitas pelayanan publik, terutama di sektor pariwisata.



Agus Supriatno, Direktur Jenderal PT KAI, mengatakan bahwa peningkatan kualitas pelayanan publik adalah prioritas utama pemerintah. Hal ini sejalan dengan visi Indonesia sebagai destinasi pariwisata kelas dunia yang berkualitas. Untuk mencapai tujuan ini, pemerintah perlu meningkatkan kualitas pelayanan publik, terutama di sektor pariwisata.



Pemerintah telah meluncurkan Rencana Otoritas (RO) sebagai panduan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik. RO ini berisi komitmen pemerintah untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, terutama di sektor pariwisata. RO ini juga berisi komitmen pemerintah untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, terutama di sektor pariwisata.

Judul	Era Baru Asuransi Tangkal Fraud
Nama Media	Stabilitas
Newstrend	Regulasi Industri Asuransi
Halaman/URL	Pg30&31&32&33
Tanggal Berita	25/10/2024
Sentimen	positive



Era Baru Asuransi Tangkal Fraud

Tatapan akan era baru ini akan terlihat dari strategi anti-fraud yang diadopsi asuransi Indonesia era baru dalam penyelenggaraannya berbasis praktik asuransi di industri ini. Namun demikian, perlu menunggu pembuktian.

— Kurniawan Setiawan

Di era Super Regulasi, Indonesia kini tengah memasuki era baru. Era baru yang ditandai dengan hadirnya regulasi yang lebih ketat dan transparan. Hal ini tentu saja akan berdampak signifikan terhadap industri asuransi, yang selama ini dikenal sebagai industri yang rentan terhadap penipuan (fraud).

Salah satu tantangan terbesar yang dihadapi industri asuransi adalah fraud. Menurut data terbaru, kerugian akibat fraud mencapai miliaran rupiah setiap tahunnya. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah yang efektif untuk mencegah dan mengurangi fraud.

Salah satu langkah yang dapat diambil adalah dengan meningkatkan pengawasan dan kontrol internal. Perusahaan asuransi perlu memastikan bahwa semua transaksi dilakukan secara transparan dan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Selain itu, perlu juga dilakukan sosialisasi kepada nasabah mengenai pentingnya kejujuran dan kejujuran dalam melaporkan klaim.

Salah satu langkah yang dapat diambil adalah dengan meningkatkan pengawasan dan kontrol internal. Perusahaan asuransi perlu memastikan bahwa semua transaksi dilakukan secara transparan dan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Selain itu, perlu juga dilakukan sosialisasi kepada nasabah mengenai pentingnya kejujuran dan kejujuran dalam melaporkan klaim.



Yusuf Hidayat

Salah satu langkah yang dapat diambil adalah dengan meningkatkan pengawasan dan kontrol internal. Perusahaan asuransi perlu memastikan bahwa semua transaksi dilakukan secara transparan dan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Selain itu, perlu juga dilakukan sosialisasi kepada nasabah mengenai pentingnya kejujuran dan kejujuran dalam melaporkan klaim.



Hasbi Rakhmawati

Salah satu langkah yang dapat diambil adalah dengan meningkatkan pengawasan dan kontrol internal. Perusahaan asuransi perlu memastikan bahwa semua transaksi dilakukan secara transparan dan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Selain itu, perlu juga dilakukan sosialisasi kepada nasabah mengenai pentingnya kejujuran dan kejujuran dalam melaporkan klaim.



ASABRI

Salah satu langkah yang dapat diambil adalah dengan meningkatkan pengawasan dan kontrol internal. Perusahaan asuransi perlu memastikan bahwa semua transaksi dilakukan secara transparan dan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Selain itu, perlu juga dilakukan sosialisasi kepada nasabah mengenai pentingnya kejujuran dan kejujuran dalam melaporkan klaim.

Judul	Perluas Syiar Ekonomi Syariah, Takaful Keluarga Kembali Hadir di Malang
Nama Media	beritasatu.com
Newstrend	Asuransi Takaful Keluarga Buka Kembali Operasional di Malang
Halaman/URL	https://www.beritasatu.com/network/malangvoice/342292/perluas-syiar-ekonomi-syariah-takaful-keluarga-kembali-hadir-di-malang
Tanggal Berita	24/10/2024
Sentimen	positive

Perluas Syiar Ekonomi Syariah, Takaful Keluarga Kembali Hadir di Malang

Malang Voice

Kamis, 24 Oktober 2024 | 20:35 WIB



MALANGVOICE – Asuransi syariah Takaful Keluarga menggelar Entrepreneur Opportunity Presentation di Pawon Renjana, Klojen pada Kamis (24/10). Acara ini adalah hasil kolaborasi antara Takaful Keluarga, BMH, dan Ikatan Saudagar Muslim Indonesia (ISMI).

Event ini sekaligus menandai kembalinya PT Asuransi Takaful Keluarga ke Malang. Sebelumnya, asuransi jiwa yang menjamin banyak kebutuhan ini pernah sukses di Malang hingga memiliki ribuan nasabah.

Sekretaris Dewan Pengawas Syariah PT Takaful Keluarga, Ustaz Satibi Darwis, turut hadir langsung di acara bertema 'Menumbuhkan Rezeki Melalui Kecerdasan Spiritual'. Anggota Komisi Fatwa serta Dewan Syariah Nasional (DSN MUI) itu juga memberikan materi yang mendalam tentang "Asuransi dalam Perspektif Islam".

Judul	Bhinneka Life Bayar Klaim Rp 3,7 Triliun hingga Kuartal III 2024
Nama Media	kompas.com
Newstrend	Catatan Kinerja Bhinneka Life
Halaman/URL	https://money.kompas.com/read/2024/10/24/151300126/bhinneka-life-bayar-klaim-rp-3-7-triliun-hingga-kuartal-iii-2024
Tanggal Berita	24/10/2024
Sentimen	positive

Bhinneka Life Bayar Klaim Rp 3,7 Triliun hingga Kuartal III 2024

Kompas.com • 24/10/2024, 15:13 WIB



Sakina Rakhma Diah Setiawan
Editor



1



Lihat Foto

Asuransi adalah sebuah perjanjian hukum antara dua pihak yaitu penanggung (perusahaan asuransi) dan tertanggung (nasabah).
(FREPIK/FREPIK)



JAKARTA, KOMPAS.com - Perusahaan asuransi jiwa PT Bhinneka Life Indonesia atau Bhinneka Life genap menginjak usia 8 tahun pada 22 Oktober 2024.

Sejak awal berdiri hingga kuartal III 2024 Bhinneka Life juga telah melaksanakan kewajiban **pembayaran klaim** (bruto) senilai total Rp 3,7 triliun dan telah melindungi 409.870 orang nasabah di seluruh Indonesia.

OPEN DOORS

Free education in Russia

Registration in 5 minutes.

Make your future tonight! Get your bachelor's degree for free!

Beasiswa Open Doors

Open

Saca berita tanpa iklan. Gabung Kompas.com+

OPEN DOORS

Free education in Russia

Registration in 5 minutes.

Judul	FWD Insurance Persembahkan Customer Month dan FWD Tomorrow Protection di Medan
Nama Media	wartaekonomi.co.id
Newstrend	Promosi FWD Insurance
Halaman/URL	https://wartaekonomi.co.id/read547665/fwd-insurance-persembahkan-customer-month-dan-fwd-tomorrow-protection-di-medan
Tanggal Berita	24/10/2024
Sentimen	positive

FWD Insurance Persembahkan Customer Month dan FWD Tomorrow Protection di Medan

Kamis, 24 Oktober 2024, 21:42 WIB



Kredit Foto: Khairunnisak Lubis

Warta Ekonomi, Medan - PT FWD Insurance Indonesia sebagai perusahaan asuransi jiwa yang berfokus pada nasabah dan didukung teknologi digital di Indonesia memperkenalkan rangkaian program Customer Month, sebagai upaya FWD Insurance untuk hadir lebih dekat dengan nasabah, khususnya di Medan, Sumatera Utara.

FWD Insurance juga memperkenalkan FWD Tomorrow Protection, produk asuransi tradisional ini memberikan perlindungan serta perencanaan keuangan untuk mewujudkan impian di masa depan.

Judul	Peserta RUA Gugat Serikat Pekerja AJB Bumiputera 1912 soal Pembayaran Hak Karyawan
Nama Media	bisnis.com
Newstrend	Perkembangan RPK AJB Bumiputera
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20241024/215/1810494/peserta-rua-gugat-serikat-pekerja-ajb-bumiputera-1912-soal-pembayaran-hak-karyawan
Tanggal Berita	24/10/2024
Sentimen	negative

Peserta RUA Gugat Serikat Pekerja AJB Bumiputera 1912 soal Pembayaran Hak Karyawan

Peserta RUA melayangkan gugatan yang memperlakukan eksekusi dana di rekening Asuransi Bumiputera untuk pembayaran hak karyawan yang tertunda sejak 2018.



Purnita Hestini Untari - Bisnis.com
Kamis, 24 Oktober 2024 | 20:21

Share



Logo Bumiputera di kantor Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) di Jakarta. Bisnis/Abdurachman

Smallest Font ————— Largest Font

Bisnis.com, JAKARTA – Sidang mediasi antara Serikat Pekerja **AJB Bumiputera 1912** dan Peserta Rapat Umum Anggota (RUA) kembali digelar di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Sengketa tersebut berawal dari **gugatan** perbuatan melawan hukum yang dilaungkan oleh Peserta RUA.

Berdasarkan perkara Nomor 911/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Sel, Peserta RUA asuransi Bumiputera melayangkan gugatan terhadap Serikat Pekerja NIBA Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 selaku Tergugat 1, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. atau **Bank BNI** selaku Tergugat 2, serta AJB Bumiputera 1912 sebagai turut tergugat.